

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN IPAS PADA
KURIKULUM MERDEKA KELAS IV
MIS AL FALAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh:

MAISYAROH

NIM. 21160009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN IPAS PADA
KURIKULUM MERDEKA KELAS IV
MIS AL FALAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disusun Oleh:

MAISYAROH

NIM. 21160009

Pembimbing I

Rahmi Seri Hanida, M.Pd
NIP.199108082019032012

Pembimbing II

Suryadi Nasution, M.Pd
NIP.199105202019031015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

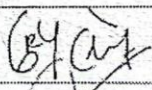
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Problematika Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV MIS Al Falah" Atas nama Maisyarah, NIM.21160009, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 23 Juli 2025

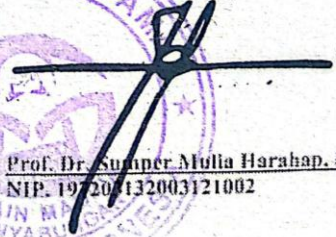
Demikianlah persetujuan ini untuk dapat digunakan seperfunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Ketua/ Merangkap Penguji I		21 Agustus 2025
2	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP. 199105252019082001	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		20 Agustus 2025
3	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Penguji III		24 Agustus 2025
4	Suryadi Nasution, M.Pd NIP. 199105202019031015	Penguji IV		26 Agustus 2025

Mandailing Natal, 2025

Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197201132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Maisyaroh, Nim 21160009 dengan judul **“Problematika Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV MIS Al- Falah.”** memandang bahwa Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk pengajuan Sidang Munaqasyah.

Demikian surat persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

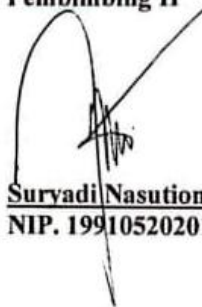
Panyabungan, 21 Juli 2025

Pembimbing I



Rahmi Serfi Hanida, M.Pd
NIP. 199108082019032012

Pembimbing II



Survadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisyaroh
NIM : 21160009
Tempat/Tgl.Lahir : P.Pasir, 24 Mei 2003
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Dusun Malaka Desa TJ. Siram

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Problematika Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV MIS AL FALAH”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Maisyaroh

NIM. 21160009

ABSTRAK

Maisyaroh, NIM: 21160009, Judul Skripsi “**Problematika Pembelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka Kelas IV MIS Al Falah**”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam Kurikulum Merdeka pada kelas IV MIS Al Falah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru kelas IV, peserta didik, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mengalami kendala dalam menyusun dan menerapkan modul ajar IPAS karena kurangnya pelatihan teknis dan terbatasnya sumber daya. Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah, tidak sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan keaktifan dan eksplorasi. Minimnya penggunaan media pembelajaran dan metode yang inovatif menyebabkan belum optimalnya keaktifan dan pemahaman siswa. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran IPAS karena pembelajaran kurang menarik dan tidak berbasis eksplorasi. Kepala sekolah telah melakukan supervisi, namun masih bersifat administratif dan belum menyentuh aspek pedagogis secara mendalam, seperti memberikan pendampingan teknis, pembinaan, atau bimbingan penerapan metode inovatif bagi guru. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan intensif bagi guru, penguatan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran, penyediaan media dan sarana penunjang IPAS, serta kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, IPAS, Kurikulum Merdeka, Guru, Peserta Didik, Kepala Sekolah

ABSTRACT

Maisyaroh, Student ID: 21160009, Thesis Title: “Challenges in IPAS Learning within the Merdeka Curriculum for Grade IV at MIS Al Falah.”

Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, State Islamic College (STAIN) Mandailing Natal, 2025. This research aims to explore the challenges associated with teaching Natural and Social Sciences (IPAS) under the Merdeka Curriculum for Grade IV at MIS Al Falah. Utilizing a descriptive qualitative approach, data was collected through observations, interviews, and documentation. The study subjects included the Grade IV teacher, students, and the principal. The findings indicate that teachers encounter difficulties in designing and implementing IPAS teaching modules, largely due to a lack of technical training and limited resources. Instruction is predominantly lecture-based, which contradicts the Merdeka Curriculum's emphasis on active learning and exploration. The minimal use of learning media and innovative instructional methods results in inadequate student engagement and comprehension. Students find it challenging to engage with IPAS learning because it lacks interactivity and exploration. Though the principal has conducted supervision, it primarily focuses on administrative tasks and does not sufficiently address pedagogical concerns, such as providing technical support, coaching, or guidance for teachers in applying innovative methods. This study recommends the implementation of comprehensive teacher training, enhancing the principal's role as a learning leader, providing media and facilities to support IPAS instruction, and fostering collaboration between schools, teachers, and parents in the execution of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Learning Challenges, IPAS, Merdeka Curriculum, Teacher, Students, Principal

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah: 5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik di balik kata poses yang kamu anggap rumit”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja Lelah Lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan. Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang gelombang itu nanti yang bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

“Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan Langkahku untuk terus maju”

“Setelah perjalanan yang melelahkan ini berakhir, kita akan menjadi sesuatu yang belum pernah dilihat dunia”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas segala dukungan dan do'a orang tua sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa syukur, bangga dan bahagia peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Penyemangat hidup ku Ayah dan Mama sebagai sumber donatur yang tiada hentinya memberikan semangat, dukungan dan do'a kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama peneliti kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Kampus STAIN MADINA
4. Teman teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.
5. Serta semua pihak yang berperan dalam penelitian ini

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, **“Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV di MIS Al Falah”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini merupakan proses Panjang yang tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun berkat doa dan semangat dan bantuan dari berbagai pihak penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak yang tidak ada hentinya kepada Allah SWT, dan kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih yang istimewa kepada kedua orang tua saya, Ayah **Raja Adil Harahap** dan Mama **Ubaidah Simanjuntak** yang telah sangat sangat berjasa bagi penulis, dari membesarkan, mendidik dan memberikan penulis Pendidikan yang sangat baik. Terimakasih ayah mama atas kasih sayang serta segala dukungannya dan tidak pernah menyerah untuk mengantarkan penulis kejalan yang baik dan masa depan yang cerah, mereka tidak memiliki Pendidikan yang tinggi tetapi mampu mengantarkan penulis sampai ke titik ini. Terimakasih ayah mama semoga selalu diberikan Kesehatan dan Panjang umur, Aamiinn. Serta dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Ibu **Rahmi Seri Hanida, M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing I penulis, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, kritik selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.

3. Bapak **Suryadi Nasution, M.Pd** selaku pembimbing II penulis, yang telah memberikan arahan, arahan dan bimbingan yang sangat membantu bagi penulis.
4. Seluruh dosen dan staf STAIN Mandailing Natal, Khususnya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, atas ilmu selama penulis menempuh Pendidikan.
5. Kepala sekolah Ibu **Siti Sundari, S.Pd**, Guru Ibu **Ariska Rambe, S.Pd** dan **Peserta Didik kelas IV MIS Al- Falah**, yang telah memberikan dan kesempatan dan informasi berharga selama proses penelitian berlangsung.
6. Abangku Satu satunya **Ari Syaputra Harahap**, Kedua kakakku **Rosdiana Harahap, S.Pd** dan **Baiyah Harahap, S.Pd** dan Adikku **Hafizah Aini Harahap**, yang sudah memberikan dukungan dan semangat untuk penulis. Semoga kita selalu diberi Kesehatan dan rezeki yang melimpah sehingga kita dapat membahagiakan ayah mama dan mengangkat derajat mereka.
7. Teman teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021, yang telah menjadi teman diskusi, berbagi semangat dan menemani perjalanan Panjang dalam menempuh Pendidikan.
8. Terakhir kepada diri sendiri **Maisyaroh**. Terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang di usahakan dan belum berhasil, banyak cobaan rintangan dan berkali kali sering mengeluh, menangis bahkan hampir menyerah. Apresiasi yang sebesar besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Mey. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri, Kamu Kuat, Kamu Hebat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikat kontribusi positif khususnya dalam bidang Pendidikan dasar, serta referensi bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan mendapat ridho Allah SWT dalam setiap langkahnya.

Panyabungan, 23 Juli 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maisyaroh', with a stylized flourish at the end.

Maisyaroh

NIM. 21160009

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGATAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Penjelasan istilah.....	6
F. Sistematika pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kurikulum Merdeka	9
1. Pengetian Kurikulum Merdeka	11
2. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	11
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)	12
1. Pengertian Pembelajaran IPAS	12
2. Tujuan Pembelajaran IPAS	14
3. Karakteristik Pembelajaran IPAS	15
4. Komponen – Komponen Pembelajaran IPAS.....	16
5. Ruang Lingkup Pelajaran IPAS kelas IV	18

C. Problematika Pembelajaran.....	19
1. Masalah Pendidik.....	20
2. Masalah Peserta Didik.....	21
D. Penelitian Yang Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskriptif Data	33
1. Temuan Umum Penelitian.....	33
2. Temuan Khusus Penelitian.....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Waktu Penelitian	25
2. Tabel 2 Data Guru MIS Al- Falah	34
3. Tabel 3 Data Peserta Didik MIS Al- Falah	36
4. Tabel 4 Sarana Dan Prasana MIS Al- Falah	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Lembar Observasi.....	69
2. Lampiran 2 Pedoman Lembar Wawancara	73
3. Lampiran 3 Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	85
4. Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	90
5. Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	91
6. Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	92
7. Lampiran 7 Riwayat Hidup.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum menurut UU sistem pendidikan Negara No. 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menekankan pembelajaran yang bermakna dan efektif, memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks lokal. Tujuan utama Kurikulum Merdeka adalah menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif, fokus pada materi esensial, dan memberikan kebebasan bagi guru dan siswa untuk mengoptimalkan proses belajar-mengajar. (Zainuri, 2023)

Kurikulum perlu menyesuaikan diri dengan karakteristik unik setiap sekolah, memenuhi kebutuhan peserta didik pada berbagai tahap perkembangan, dan mendukung pembangunan nasional. Kurikulum ini juga harus tetap berpijak pada kebudayaan nasional serta berlandaskan pada UUD 1945 dan Pancasila. Perubahan kurikulum, penyesuaian dengan kondisi satuan pendidikan dan potensi daerah, serta evaluasi efektivitas penerapannya menjadi hal penting untuk memastikan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. (Viqri et al., 2024)

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan yang terbaru adalah peralihan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013. Pada 1 Februari 2021, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, mengumumkan peluncuran Kurikulum Merdeka sebagai pembaruan yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2022/2023. Dalam Kurikulum Merdeka,

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menggabungkan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar (Kemendikbudristek, 2022).

Penerapan Kurikulum Merdeka di jenjang Sekolah Dasar dilakukan dengan mengintegrasikan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Langkah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik kepada siswa tentang lingkungan sekitar (Kemendikbudristek, 2022). Melalui penggabungan ini, siswa diajak memahami keterkaitan antara fenomena alam, lingkungan sosial, dan manusia. Pembelajaran IPAS juga mendorong pemahaman mengenai interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial, sekaligus menanamkan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, Pembelajaran ini juga memperkuat keterampilan sosial peserta didik melalui kegiatan kerja sama kelompok, diskusi, serta kolaborasi dalam memecahkan masalah kompleks (Daulay et al., 2024).

Tujuan penggabungan ini adalah mempersiapkan peserta didik di sekolah dasar untuk pembelajaran IPA dan IPS yang lebih mendalam di jenjang pendidikan berikutnya. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk menyadarkan peserta didik bahwa sebagai makhluk sosial, manusia tidak hanya memerlukan hubungan dengan sesama, tetapi juga bergantung pada alam (Daulay et al., 2024).

Penerapan Kurikulum Merdeka pada semua mata pelajaran menimbulkan permasalahan tersendiri di setiap sekolah, salah satu nya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Swasta Al Falah, Sekolah ini berlokasi di desa sehingga tidak semua guru memahami sepenuhnya pembaruan yang dibawa oleh Kurikulum Merdeka, karena mereka sudah terbiasa menggunakan Kurikulum 2013. Ketika Kurikulum Merdeka mulai diterapkan, diperlukan adanya proses penyesuaian yang signifikan.

Implementasi pembelajaran IPAS di lapangan masih menghadapi berbagai problematika, terutama dalam konteks pendidikan dasar di

Madrasah Ibtidaiyah (MI). Hal ini juga terjadi di MIS Al Falah, khususnya pada kelas IV, di mana terdapat problematika yang melibatkan Peserta Didik, Guru, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran, hingga Evaluasi.

Dari sisi peserta didik, berdasarkan wawancara dengan peserta didik kelas IV, banyak di antaranya yang menyatakan bahwa mata pelajaran IPAS terasa sangat membosankan dan memiliki materi yang terlalu banyak. Peserta didik sering kali merasa kesulitan memahami materi karena keterbatasan sumber belajar yang relevan dan menarik. Penelitian sebelumnya oleh Atikah Dewi Anggita menyatakan siswa yang memiliki minat yang rendah dalam belajar IPAS karena mereka tidak mengetahui penerapan praktisnya memiliki motivasi yang rendah untuk menerapkannya. Maka guru memberikan pembelajaran dengan mengaitkan dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik dan memberikan wawasan baru pada siswa, guru juga harus mampu membangun dan mengembangkan minat belajar siswa agar kegiatan belajar lebih efektif dan bermanfaat (Anggita et al., 2023)

Sementara itu, dari perspektif guru, Berdasarkan wawancara dengan Ibu AR, S.Pd., selaku guru kelas IV, pembelajaran IPAS di kelas IV MI Swasta Al Falah menghadapi sejumlah permasalahan yang signifikan seperti kurangnya pelatihan atau bimbingan teknis (bimtek) bagi guru menyebabkan kesulitan dalam merancang dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, terutama karena bahan ajar dari pusat masih terbatas. Studi oleh Rahayu menyatakan pelatihan dan pembinaan bagi guru sangat penting dilakukan untuk memahami dan menerapkan konsep merdeka belajar dengan baik. Sebagian besar guru belum sepenuhnya memahami bagaimana mengintegrasikan pendekatan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS secara efektif (Rahayu et al., 2021).

Pada aspek metode pembelajaran, penggunaan metode yang cenderung monoton dan kurang inovatif menjadi salah satu hambatan utama dalam proses pembelajaran IPAS. Guru sering kali masih mengandalkan metode ceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif. Hal ini sejalan dengan temuan

dari penelitian Siti Haerotun Nisa'i yang menunjukkan bahwa metode ceramah kurang efektif dalam membangun keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran berbasis sains seperti IPAS. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode yang lebih variatif seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) atau berbasis *inkuiri* untuk meningkatkan partisipasi siswa. (Nisa'i et al., 2022)

Selain itu, **media pembelajaran** yang digunakan masih berfokus pada buku ajar sementara media pembelajaran faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran IPAS. Penelitian Jasse Herdian et al yang menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif. Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan, media pembelajaran untuk mendukung proses proses kegiatan belajar mengajar didalam kelas Dengan adanya media pembelajaran siswa dapat termotivasi dan menunjukan minat terhadap memahami materi yang disampaikan oleh guru. (Herdiani et al., 2024)

Aspek terakhir adalah **evaluasi pembelajaran**, yang berperan penting dalam mengukur keberhasilan proses belajar-mengajar. Namun, banyak guru masih menggunakan evaluasi konvensional yang hanya berfokus pada hasil akhir tanpa mempertimbangkan proses belajar siswa. Hal ini membuat kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi kurang terukur secara optimal. Studi oleh Rahma Yuni menekankan pentingnya penggunaan evaluasi formatif dan sumatif berbasis Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan pembelajaran teknik asesmen yang tepat sangat penting agar guru menilai secara akurat sekaligus memperbaiki proses pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif dan berorientasi pada pencapaian kompetensi siswa. (Yuni et al., 2025)

Hal ini tentunya menimbulkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV di MIS Al Falah." Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi

masalah-masalah yang dihadapi guru dan siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS di MIS Al Falah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS dan berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa problematika yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran IPAS di kelas IV MIS Al Falah?
2. Apa problematika yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPAS di kelas IV MIS Al Falah?
3. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIS Al Falah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui problematika yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran IPAS di kelas IV MIS Al Falah
2. Untuk Mengetahui problematika yang dihadapi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPAS di kelas IV MIS Al Falah
3. Untuk Mengetahui upaya kepala sekolah, dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran IPAS di kelas IV MIS Al Falah

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pendidikan khususnya dalam dunia pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan, perbandingan, atau tujuan lain yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. **Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada guru-guru IPAS tentang tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran serta faktor-faktor yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Dengan memahami masalah-masalah yang ada, guru diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b. **Bagi peserta didik**

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu meningkatkan motivasi serta pemahaman mereka terhadap materi IPAS. Dengan adanya peningkatan kualitas pembelajaran, diharapkan hasil belajar peserta didik juga akan meningkat.

c. **Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting bagi pihak sekolah dalam merancang program-program pelatihan untuk guru, serta meningkatkan fasilitas dan sarana pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar mengajar yang lebih baik, khususnya untuk mata pelajaran IPAS.

d. Untuk penulis

Peningkatan kemampuan dalam bidang penelitian kependidikan dan penambahan pengetahuan tentang problematika pembelajaran IPAS yang di hadapi peserta didik.

E. Penjelasan Istilah

Berikut adalah penjelasan istilah yang digunakan dalam judul skripsi Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV di MIS Al Falah:

1. Problematika Pembelajaran IPAS

Istilah ini merujuk pada segala bentuk permasalahan, tantangan, atau kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar. Problematika ini bisa berupa kesulitan dalam penerapan metode pembelajaran, hambatan yang dialami oleh guru, siswa, atau bahkan keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah sistem pembelajaran yang memberi kebebasan kepada pendidik dan peserta didik untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing. Kurikulum ini bertujuan untuk mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel, berbasis pada kompetensi siswa, serta memberi ruang untuk kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan kemampuan peserta didik.

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) adalah pembelajaran yang mencakup dua bidang kajian utama, yaitu ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial. Pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai alam, lingkungan sekitar, serta fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Di Kurikulum Merdeka, pembelajaran IPAS diharapkan lebih mengutamakan keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, serta penilaian berbasis proses.

4. Kelas IV

Kelas IV adalah salah satu tingkat dalam pendidikan dasar yang berada pada tahun keempat, umumnya untuk siswa berusia sekitar 9–10 tahun. Pada tingkat ini, siswa mulai mempelajari materi yang lebih kompleks dalam berbagai bidang studi, termasuk IPAS, yang mencakup ilmu alam dan sosial.

5. MIS Al Falah

MIS Al Falah merujuk pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang bersifat swasta, yaitu lembaga pendidikan dasar yang berfokus pada pengajaran agama Islam dan pelajaran umum seperti IPAS. Madrasah ini mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pelajaran umum sesuai dengan kebutuhan kurikulum nasional dan prinsip pendidikan Islam.

F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi dengan judul "Problematika Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka Kelas IV di MIS Al Falah" akan disusun sebagai berikut:

Bab I yaitu terdiri dari: Pendahuluan, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, Dan Sistematika Pembahasan.

Bab II yaitu terdiri dari: Kajian Teori, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran IPAS, Problematika Pembelajaran Dan Hasil Penelitian Yang Relevan.

Bab III yaitu terdiri dari: Metode Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi Dan Waktu Penelitian, Sumber Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV yaitu terdiri dari : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, Deskripsi Data, Temuan Umum, Temuan Khusus, Dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V yaitu terdiri dari : Kesimpulan Dan Saran.